



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF *GOOGLE SITES* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANALISIS KIMIA DASAR DI SMKN 1 PANJATAN

Tesa Indita Sari^{1,2}

¹SMKN 1 Panjatan

Jalan Cerme-Panjatan, Kulon Progo, Yogyakarta 55655

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Jalan Kusumanegara No 157, Umbulharjo, Kota Yogyakarta 55165

Email: tesa.inditasari@gmail.com

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi juga mempengaruhi bidang pendidikan. Kemajuan tersebut mestinya dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan permasalahan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Analisis Kimia Dasar. Salah satu pemanfaatan teknologi adalah dengan pembuatan media pembelajaran *Google Sites*. Media ini mudah untuk dibuat dan dikelola. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pembuatan media pembelajaran Analisis Kimia Dasar berbasis *web* dengan *Google Sites* pada materi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan pengaruh pemanfaatan terhadap minat belajar. Penelitian ini adalah jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan kajian literatur, observasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.. Hasil penelitian menunjukkan tahapan pembuatan media pembelajaran *Google Sites* cukup sederhana. Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan antusias dan lebih interaktif. Hasil Kuesioner menginformasikan bahwa indikator dapat menarik siswa untuk belajar (Sangat Baik), Kemudahan memahami materi (Baik), Kemudahan akses (Baik), Sesuai dengan materi yang diajarkan (Baik). Sedangkan berdasarkan hasil ketuntasan belajar, terdapat persentase kenaikan ketuntasan belajar sebesar 23% antara sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Google Sites*. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif *Google Sites* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Analisis Kimia Dasar.

Kata Kunci: *Google Sites, Minat Belajar Siswa, Kimia*

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang terjadi belakangan ini sungguh pesat. Dunia Pendidikan pun tidak luput dari dampak perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan penyampaian Baharudin dalam Budiman (2017), bahwa pada era globalisasi ini, dunia Pendidikan tidak bisa terhindar dari perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, perubahan dan inovasi pembelajaran akan terus terjadi. Perubahan tersebut antara lain: kemudahan dalam mencari referensi pembelajaran, beragamnya pilihan penggunaan dan pemanfaatan IT dalam pembelajaran, dan peningkatan peran media dan multimedia dalam pembelajaran (Budiman, 2017).

Analisis Kimia Dasar merupakan salah satu mata pelajaran di Kompetensi Keahlian Analisis Pengujian Laboratorium (APL). Menurut Wulandari, Ashadi, dan Yamtinah (2015),



materi Analisis Kimia Dasar baru disampaikan secara konseptual dan masih bersifat *teacher centered*. Materi disampaikan hanya dengan media pembelajaran satu arah seperti catatan yang diberikan guru, fotokopi ringkasan materi, dan tayangan *power point*. Hal ini berakibat pada siswa kurang berminat untuk belajar. Kendala dalam praktik yang disebabkan terbatasnya alat praktik terutama dalam skala industri. Seperti materi Alat Pemadam Api Ringan, tidak semua jenis pemadam dimiliki di laboratorium sekolah, sehingga gambaran tentang penggunaan beberapa jenis alat pemadam tersebut masih abstrak.

Guru harus terus berupaya untuk melakukan inovasi agar pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar. Salah satunya dengan pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang relevan dengan kondisi saat ini adalah media pembelajaran yang memanfaatkan IT. Kegiatan *browsing* materi melalui mesin pencari sering dilakukan siswa. Untuk efektifitas waktu dan ketepatan materi yang diperlukan, pendidik membuat media pembelajaran berbasis web. Salah satu media pembelajaran berbasis web adalah *Google Sites*. *Google Sites* merupakan media pembelajaran interaktif yang menggabungkan berbagai fitur meliputi video, gambar, teks, animasi, lampiran lain yang diperlukan (Mukti, Puspita, dan Anggraeni, 2020). Media pembelajaran *Google Sites* merupakan media pembelajaran interaktif yang memungkinkan pembelajaran dua arah.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti melakukan penelitian mendeskripsikan pembuatan media pembelajaran Analisis Kimia Dasar berbasis *web* dengan *Google Sites* pada materi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan pengaruh pemanfaatan terhadap minat belajar.

Tinjauan Pustaka

1. Media pembelajaran berbasis *Web* dengan *Google Sites*

Salah satu produk untuk membuat situs web yang diluncurkan oleh Google adalah *Google Sites*. *Google Sites* dapat dimanfaatkan sebagai medi pembelajaran interaktif dengan menggabungkan berbagai fitur lain dari Google seperti Google Form, Google Docs, Google Sheet, dll. Media pembelajaran ini dapat ditautkan dengan daftar hadir, materi berupa video dari Youtube, animasi, teks, maupun gambar serta penugasan. Media pembelajaran ini mudah untuk dikembangkan dan dikelola (Jubaidah & Zulkarnain, 2020).

Media pembelajaran *Google Sites* memiliki beberapa kelebihan yakni: 1) selama ada jaringan internet, media ini mudah diakses dimana saja dan kapan saja; 2) pembuatan



media nya mudah, dengan memanfaatkan akun google; 3) tampilan media pembelajaran ini dapat diatur dengan mudah pada gawai, laptop, maupun tablet; 4) dapat terhubung dengan produk Google yang lain; 5) link pembelajaran dapat ditautkan dengan mudah, seperti youtube; 6) disediakan template dan tema yang dapat dipilih; 7) tampilan menjadi lebih menarik karena dapat ditautkan video dan gambar; 8) terdapat pengaturan siapa saja dapat mengakses seperti hanya orang tertentu saja atau akses bebas. Disisi lain, media pembelajaran ini memiliki kelemahan Ketika terjadi gangguan sinyal, maka akses nya akan terputus. (Mukti, dkk, 2020).

2. Minat Belajar Kimia Siswa

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah adanya minat belajar. Banyak aspek yang dipengaruhi oleh minat belajar, salah satunya motivasi belajar. Disamping motivasi belajar, minat belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar dan hasil belajar. Aspek minat belajar bersifat mudah berubah. Perubahan minat belajar terhadap suatu materi dari seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Siswa yang memiliki kemampuan awal yang tinggi serta kecerdasan emosional yang baik, cenderung akan memiliki kecerdasan yang tinggi (Harefa, Taponao, & Hidar, 2020).

Menurut Juwairah dalam Waruwu dan Sitinjak (2022) , menguasai konsep bidang kimia memberikan manfaat dalam memahami fenomena seperti perubahan zat, perubahan warna, kesehatan, pertanian, dan disiplin ilmu lainnya. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan pengalaman mengajar, minat belajar kimia siswa tergolong masih rendah. Hal ini tampak pada saat pembelajaran, ketika diberikan pertanyaan dari guru maka siswa akan cenderung pasif dan memilih untuk diam. Siswa juga tidak memberikan respon pada saat diminta menyampaikan pendapatnya, hal ini mengindikasikan siswa tidak memperhatikan materi yang diberikan. Suasana interaktif di kelas juga masih rendah, hal ini menunjukkan siswa tidak tertarik dengan materi yang dipaparkan. Siswa juga kurang memahami konsep kimia yang nampak dari tingkat ketepatan jawaban dari pertanyaan konsep yang masih minim.

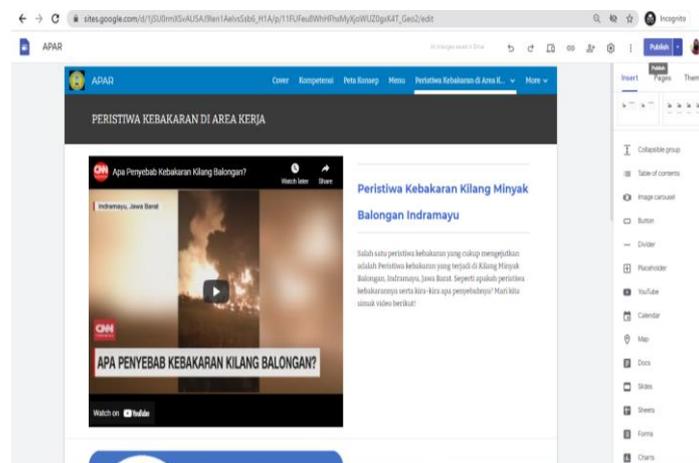
Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran Analisis Kimia Dasar berbasis web dengan *Google Sites* pada materi Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan pemanfaatannya dalam pembelajaran. Penelitian dilakukan pada kelas X APL 1 SMK Negeri

1 Panjatan yang terdiri dari 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan kajian literatur, observasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis kualitatif deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Pembuatan media pembelajaran berbasis web dengan *Google Sites* cukup sederhana. Tahapan pertama dalam pembuatan media tersebut adalah masuk pada alamat www.sites.google.com → Memberi Judul → Menambahkan Materi → Membuat tombol Menu → Mengkombinasikan dengan fitur lain → *Publish*. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Palloan, Abdullah, Arsyad, Sulfianty, & Hasmawati, dimana tahapannya adalah: 1) Mengatur header dan footer pada Google Site; 2) Memasukkan konten; 3) Mengatur pranala; 4) Membuat menu, unduh file dan menampilkan isi file. Pada **Gambar 1**, disajikan salah satu tampilan dari Google Site pada materi Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

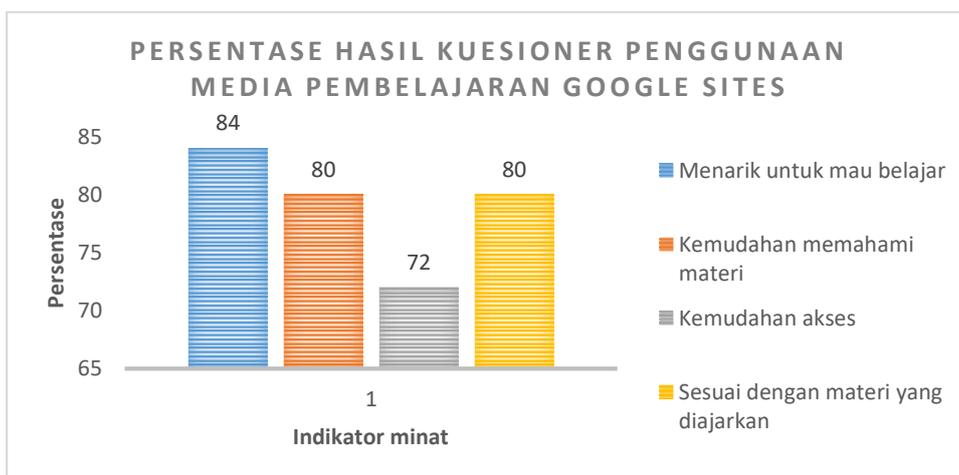


Gambar 1. Tampilan *Google Sites*

Pada saat kegiatan observasi berlangsung, diperoleh hasil pengamatan bahwa muncul ketertarikan siswa dalam mempelajari materi APAR melalui media pembelajaran *Google Sites*, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme siswa selama penggunaan media pembelajaran tersebut. Suasana kelas juga menjadi lebih interaktif, yang tampak dari beragamnya pertanyaan yang disampaikan siswa dari pada saat mempelajari materi. Interaksi siswa juga tampak bagus pada saat mengikuti kuis secara live melalui www.quizizz.com. Antusias mengikuti pembelajaran merupakan salah satu indikator minat belajar, seperti yang disampaikan Islamiah (2021).

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa, dengan empat indikator terkait penggunaan media pembelajaran *Google Sites*, yaitu 1) Dapat menarik siswa untuk belajar; 2) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari materi; 3) Kemudahan

akses; dan 4) Kesesuaian dengan materi pembelajaran. Hasil kuesioner disajikan dalam grafik berikut ini.



Gambar 2. Presentase Hasil Kuesioner

Hasil tersebut selanjutnya dikonversi menurut Widoyoko dalam Rahmawati, Fadiawati, & Diawati (2019) dengan kriteria yang disajikan dalam Tabel 1.

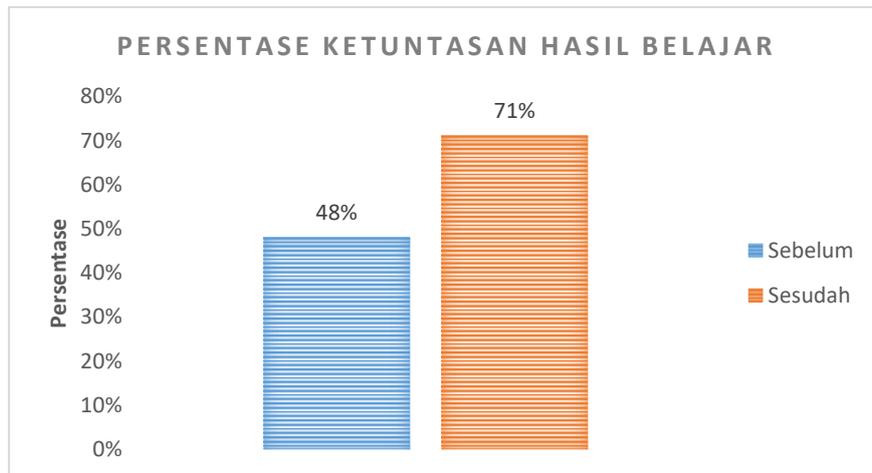
Tabel 1. Pedoman Konversi Interval

No	Presentase (%)	Kategori
1	$80 < X \leq 100$	Sangat Baik
2	$60 < X \leq 80$	Baik
3	$40 < X \leq 60$	Cukup
4	$20 < X \leq 40$	Kurang
5	$0 < X \leq 20$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil konversi, diperoleh informasi bahwa pada indikator dapat menarik siswa untuk belajar masuk kategori sangat baik; pada indikator memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari materi masuk kategori baik; pada indikator kemudahan akses masuk kategori baik dan pada indikator esesuaian dengan materi pembelajaran juga masuk kategori baik. Berdasarkan informasi dari kuesioner tersebut, maka media pembelajaran *Google Sites* memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Sebagaimana disampaikan oleh Harefa, dkk, 2020 bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi belajar. Maka jika dilihat dari hasil belajar siswa setelah pemanfaatan media pembelajaran *Google Sites* pada mata pelajaran Analisis Kimia Dasar dibandingkan

dengan hasil belajar siswa sebelum pemanfaatan media pembelajaran *Google Sites*, yang disajikan pada **Gambar 3** berikut.



Gambar 3. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

Menurut **Gambar 3** diatas, terdapat kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar pada mata Analisis Kimia Dasar yakni sebesar 23%.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya diperoleh simpulan bahwa media pembelajaran *Google Sites* dapat meningkatkan minat belajar Analisis Kimia Dasar di SMKN 1 Panjatan.

Daftar Pustaka

- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. P.ISSN: 20869118; E-ISSN: 2528-2476; Vol 8(1); 31-43
- Harefa, N., Tafoau G.S.& Hidar, S., (2020). Analisis Minat Belajar Kimia siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*. Vol 11 (2); 81-86
- Islamiah, I.N., (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Google Sites* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 4 Jombang. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Jubaidah & Zulkarnain. (2020). Penggunaan *Google Sites* pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Lentera Jurnal Ilmiah*



- Mukti, W.M., Puspita, N.Y.B., & Anggraeni, Z.D. (2020). Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan *Google Sites* pada Materi Listrik Statis. *Webinar Pendidikan Fisika "Optimalisasi Pendidikan dalam Reonstruksi Pembelajaran Berbasis Sains dan Teknologi di Era New Normal"* 14 November 2020. ISSN: 2527-5917; Vol 5(1)
- Palloan, P., Abdullah, H., Arsyad, A.A., Sulfianty, & Hasmawati. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Pembelajaran Menggunakan *Google Sites*. *Sipakaraya*. Vol 1(1); 17-25
- Rahmawati, A., Fadiawati, N., & Diawati, C. (2019). Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantash. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*. Vol 8(2); 431-443
- Waruwu, A.B.C., & Sitinjak, D. (2022). Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol 12(2); 298-305
- Wulandari, T.N., Ashadi, & Yamtinah, S. (2015). Pengembangan Modul Pereaksi Kimia Berbasis SETS pada Mata Pelajaran Analisis Kimia Dasar Kelas X SMK Kimia Industri. *Jurnal Inkuiri*. ISSN: 2252-7893; Vol 4(4); 54-60